

BAB IV

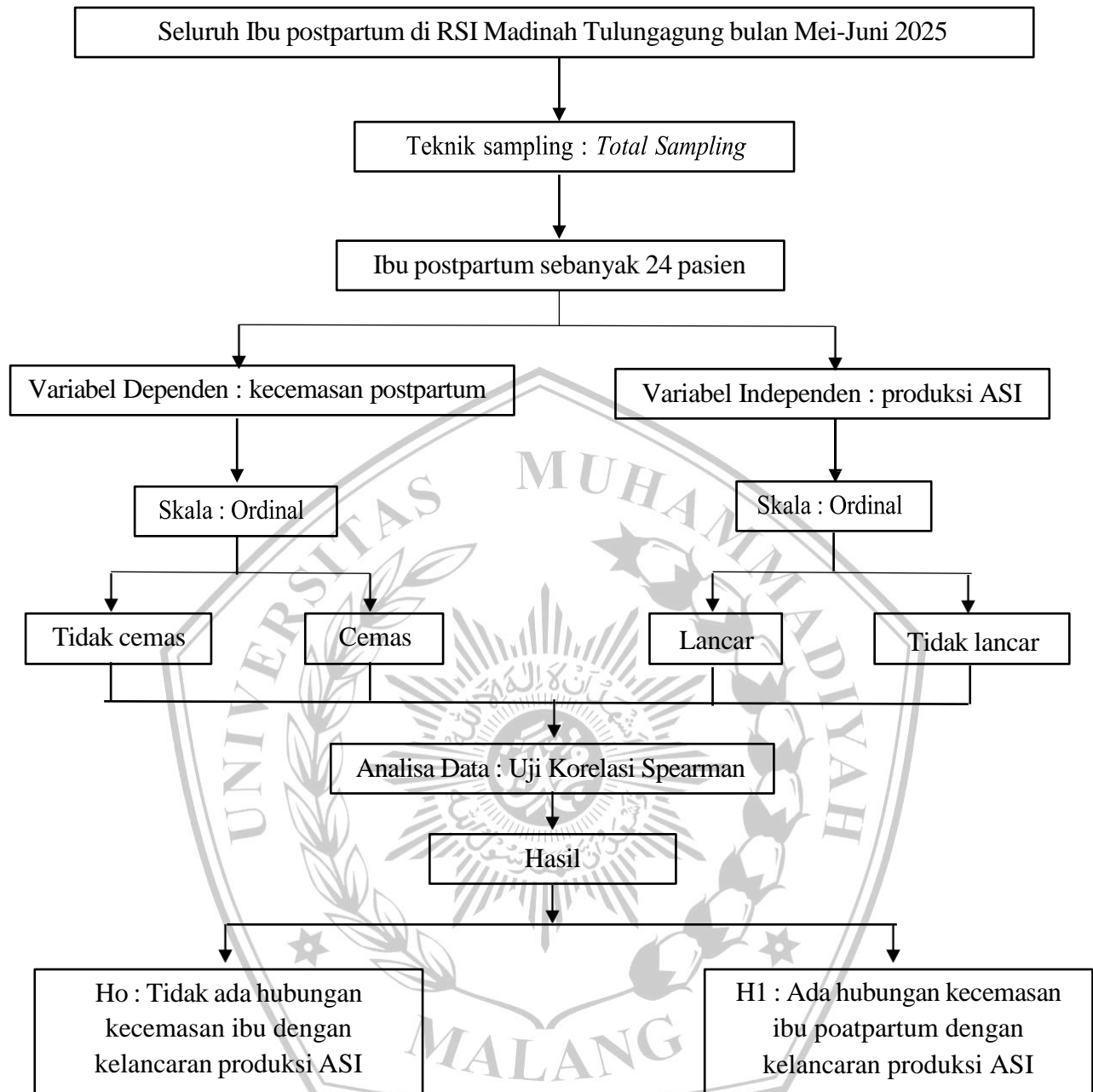
METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian yang menyeluruh yang menyangkut semua komponen dan Langkah-langkah dalam penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber penelitian, dan kendala pada penelitian (Nasir et al., 2014). Penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kuantitatif, menggunakan rancangan desain penelitian *cross sectional* dengan metode pendekatan survey analitik menggunakan instrumen kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang responden yang dianggap mewakili dari populasi.



4.2. Kerangka Penelitian



4.3. Populasi, Sampel, Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau total dari objek yang diteliti cirinya memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nasir et al., 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum berada pada fase menyusui di Rumah Sakit Islam Madinah Tulungagung pada bulan Mei-Juni 2025.

4.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk menjadi subjek dari penelitian ini (Nasir et al., 2014). Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 24 orang, dimana penelitian ini menggunakan teknik total sampling.

4.3.3. Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Teknik ini dilakukan untuk pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Nursalam, 2020).

Kriteria inklusi pada penelitian ini:

- a. Ibu *postpartum*
- b. Sedang pada fase menyusui
- c. Bayi yang dilahirkan dalam keadaan hidup
- d. Responden bersedia menjadi objek penelitian

Kriteria eksklusi pada penelitian ini:

- a. Ibu *postpartum* dengan komplikasi pendarahan pasca melahirkan
- b. Ibu yang bayinya dalam keadaan sakit
- c. Ibu yang tidak memberikan bayinya ASI

- d. Ibu yang menolak menjadi responden.

4.4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebagai ciri khas dari suatu objek yang membedakan antara satu dengan objek yang lain (Nasir et al., 2014).

4.4.1. Variabel Independen

Sering disebut variabel bebas, stimulus, *predictor* atau *antecedent*. Variabel independen ialah variabel yang dapat diamati, dimanipulasi dan diukur yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel dependen (Nasir et al., 2014). Dalam penelitian ini variabel independennya ialah kecemasan *postpartum* pada ibu menyusui.

4.4.2. Variable Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terpengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen juga disebut variabel *outcome* sebagai efek atau pengaruh variabel independen (Siregar, Mukhlidah et al., 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini ialah kelancaran ASI pada ibu menyusui.

4.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel penelitian dengan sedemikian rupa, sehingga penjelasan ini terletak pada istilah yang lebih spesifik. Penjelasan harus menentukan karakteristik untuk memaparkan bagaimana variabel akan diamati. Definisi operasional berisi sesuai pada tujuan penelitian dan cara yang dipilih peneliti untuk mengukurnya (Nasir et al., 2014).

Tabel 4.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil
Variabel Independen : Kecemasan postpartum	Perasaan takut atau cemas yang tidak diketahui pasti penyebab yang dirasakan ibu postpartum, diukur dari setelah melahirkan sampai bayi berusia 12 minggu.	<ol style="list-style-type: none"> Kompetensi dan Kecemasan Ibu. Kecemasan akan keselamatan bayi. Kecemasan perawatan dasar bayi. Penyesuaian psikososial menjadi Ibu. 	Kuisisner <i>Postpartum Spesific Anxiety Scale</i> (PSAS) terdiri dari 12 pertanyaan dengan 4 poin alternatif jawaban : 1 =Tidak pernah 2 =Kadang-kadang 3 =Sering 4 =Hampir Selalu	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak cemas (0-20) - Cemas (21-48)
Variabel Dependen : Kelancaran Produksi ASI ibu	Banyaknya air susu ibu yang keluar pasca melahirkan dan merupakan makanan utama bagi bayi yang mengandung banyak nutrisi.	<ol style="list-style-type: none"> Kelancaran ASI pada Ibu. Asupan ASI pada bayi. 	Kuisisioner kelancaran produksi ASI dengan 10 pertanyaan alternatif jawaban “ya” diberi nilai 1 dan “tidak” diberi nilai 0.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Lancar (skor 6-10) - Tidak lancar (skor 1-5)

4.6. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Madinah Tulungagung pada bulan Mei – Juni 2025.

4.7. Instrument Penelitian

Alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan merupakan instrumen penelitian. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat untuk evaluasi, karena mengevaluasi untuk memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, selanjutnya hasil yang didapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdapat dua macam, yaitu :

1. Kuesioner *Postpartum Spesific Anxiety Scale* (PSAS)

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian *Postpartum Spesific Anxiety Scale* (PSAS) untuk mengukur tingkat kecemasan pada ibu post partum. Alat ukur *Postpartum Spesific Anxiety Scale* (PSAS) dikembangkan oleh Sergio A. Silverio mahasiswa doctoral di bawah pengawasan dua psikolog perinatal berpengalaman di Departemen Ilmu Psikolog di Universitas Liverpool Inggris. Silverio telah melakukan penelitian untuk membuat bentuk singkat penelitian 12-item yaitu PSAS-RSF-C dari total 51-item PSAS yang asli dan memvalidasinya untuk digunakan dalam penelitian respon cepat. Temuan mereka menunjukkan bahwa PSAS 12 item ini sangat bermanfaat sebagai alat klinis yang akurat secara psikometri dan merupakan alat psikometri yang spesifik untuk pascapersalinan. Mereka mempresentasikan 12-item yang sama, dalam 5 bahasa lain yaitu Cina, Spanyol, Prancis, Belanda, dan Italia untuk meningkatkan aksesibilitas universal alat psikometri untuk mengevaluasi Kesehatan mental pada Ibu pada masa global terjangkit Covid (Silverio et al., 2021). Skala item pada instrument ini memiliki faktor sederhana yang dibedakan menjadi (1) kecemasan kompetensi dan keterikatan ibu, (2) kecemasan keselamatan keeselamatan dan kesejahteraan bayi, (3) kecemasan praktis perawatan bayi, (4) penyesuaian psikososial menjadi

ibu. Respon terhadap item di ukur dengan skala Likert 4 poin mulai dari 1 hingga 4 (1 = tidak pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = hampir selalu). Dengan interpretasi hasil ibu dapat dikatakan cemas apabila hasil total skor 21-48, sedangkan dapat dikatakan tidak cemas apabila hasil total 0-20(Silverio et al., 2021)

2. Kuesioner kelancaran ASI

Kuesioner kelancaran ASI pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian Khuzaima,2022. Pada kuesioner ini terdapat 10 item pertanyaan. Pemberian skor pada kuesioner ini yaitu, skor 0 diberikan pada jawaban tidak dan skor 1 diberikan pada jawaban ya.

4.8. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.8.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengamatan dan penguran keefektifan suatu instrument penelitian dalam pengambilan data (Dewi, 2018). Indeks yang menunjukkan alat ukur instrument tersebut benar-benar mengukur sesuatu yang hendak diukur disebut validitas (Anggraini et al., 2022).

a. Tingkat Kecemasan

Hasil uji validitas yang saya lakukan kepada 10 ibu postpartum di Rumah Sakit Ibu dan Anak X Tulungagung, kuisiner PSAS 12-item ini telah baku dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan nilai r tabel 0,632 dengan hasil uji $>0,632$ sehingga dinyatakan valid. Alat pengujian yang dipakai adalah rumus korelasi product moment pearson dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistica 26.

b. Checklist Kelancaran Produksi ASI

Hasil penelitian dari (Anggreini, 2019) uji validitas dilakukan menggunakan Alpha Cronbach dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung. Diketahui nilai r tabel pada tingkat kemaknaan 0,05 = 0,811. Kemudian dilakukan perbaikan instrument sampai didapatkan hasil $r = 0,976$ sehingga r hasil $>$ r tabel atau dikatakan instrument valid.

4.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan dengan perhitungan Alpha Cronbach, menunjukkan bahwa variabel yang digunakan peneliti untuk mengukur konsep dalam penelitian cukup reliable (Sanaky et al., 2021).

a. Kecemasan Postpartum

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan SPSS versi 16, jika reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima dan diatas $0,8$ adalah baik. Maka diperoleh keputusan koefisien reliabilitas dari penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan mempunyai nilai $0,920$ yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha $0,6$.

b. Kelancaran Produksi ASI

Uji Reliabilitas yang didapatkan dari 10 checklist observasi didapatkan nilai koefisien Kappa untuk kolektor data I adalah $0,814$ sedangkan p value $0,014$. Nilai koefisien untuk kolektor data II adalah $0,765$ sedangkan p value adalah $0,038$. Nilai koefisien kolektor data ke III adalah $0,863$ sedangkan p value $0,011$ dan nilai koefisien data IV adalah $1,00$ sedangkan p value adalah $0,0086$. dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa Kappa bermakna, artinya tidak ada perbedaan

persepsi mengenai aspek yang diamati antara peneliti dengan kolektor data (Anggreini, Putri, 2019)

4.9. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan merupakan data yang langsung diperoleh dari responden penelitian. data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Data primer pada penelitian ini melalui kuesioner *Postpartum Spesific Anxiety Scale* (PSAS) dan kuesioner kelancaran ASI. Selain itu, data primer meliputi data karakteristik responden seperti usia ibu, usia bayi, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber lain, atau biasa disebut data tidak langsung. Dimana data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi dari rumah sakit berupa data umum responden (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data ibu post partum rumah sakit islam Madinah, Tulungagung.

4.10. Tahap Pengolahan Data

Ada beberapa langkah dalam proses pengolahan data setelah dilakukannya pengambilan data (Notoatmodjo, 2013), yaitu:

1. Editing Data

Tahap ini peneliti melakukan pengecekan isi kuisioner dan jawaban untuk

menghindari kekosongan jawaban responden maka ditanyakan ulang kepada responden atau penggantian responden.

2. *Coding Data*

Peneliti melakukan penggantian data, dimana data awal dari bentuk kuisioner atau pertanyaan menjadi angka untuk mempermudah pengolahan data dan *entry data*. Peneliti memindahkan data dari *Excel* dimasukkan ke SPSS, masuk ke data view diberikan keterangan pada value :

Data kecemasan di coding ;

Value 1 dengan label Cemas

Value 2 dengan label Tidak Cemas

Data Kelancaran Produksi Asi di coding ;

Value 1 dengan label Lancar

Value 2 dengan label Tidak Lancar

3. *Processing Data*

Tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diubah ke dalam program SPSS *for windows*. Dibutuhkan ketelitian dalam memproses data ini supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang dilakukan.

4. *Cleaning Data*

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS untuk meminimalisir kesalahan data. Setelah dilakukan pembersihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan selanjutnya dilakukan Analisa data.

4.11. Analisa Data

Data dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan program komputer berupa SPSS (Statistical Product for Social Science). Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 2 jenis, yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian yang meliputi karakteristik responden, kecemasan ibu, dan kelancaran asi ibu.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan pada dua variabel untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi, dan perbedaan. Hubungan Kecemasan Ibu postpartum dengan Kelancaran Produksi Asi Di Rumah Sakit Islam Madinah Tulungagung akan diuji secara statistik dengan menggunakan uji Spearman. Uji Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a) Jika, ρ hitung $\leq 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika, ρ hitung $\geq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

4.12. Tahap Penelitian

Langkah-langkah metode penelitian berdeba-beda tergantung pada rancangan penelitian dan instrumen penelitian.

4.12.1. Tahap Persiapan

1. Peneliti meminta surat izin penelitian ke bagian tata usaha FIKES UMM untuk diserahkan ke rumah sakit.
2. Peneliti melakukan koordinasi dengan tim Rumah Sakit Islam Madinah Tulungagung untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

3. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan diberikan kepada responden

4.12.2. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti Bersama salah satu tenaga medis Rumah Sakit Islam Madinah melakukan koordinasi terkait pengambilan data.
2. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan melakukan perizinan kepada dokter Poli Obgyn dan perawat yang bertanggung jawab.
3. Peneliti mempersiapkan alat meliputi *informed consent* dan kuisisioner.
4. Peneliti mendatangi responden yang berada di poli obgyn.
5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan lembar *informed consent* dan ditandatangani sebagai bukti bahwa responden telah mendapat penjelasan mengenai penelitian dan bersedia menjadi responden.
6. Peneliti menjelaskan Teknik pengisian kuisisioner dan memberikan kuisisioner untuk diisi.
7. Pengisian kuisisioner *Postpartum Specific Anxiety Scale* oleh responden diisi dalam waktu 2 menit 30 detik.
8. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner kepada responden yang akan diteliti dan dengan izin dari responden tersebut. Memberikan reward kepada responden berupa uang sejumlah Rp. 50.000-, kepada masing-masing 6 responden yang dipilih secara acak.
9. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner, peneliti memastikan jawaban kuisisioner sudah lengkap.

10. Peneliti mengucapkan terima kasih atas Kerjasama dan waktu yang telah diluangkan untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian.

a. Etika Penelitian

Adapun etika penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Lembar persetujuan penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait prosedur penelitian, manfaat dan kerugian yang didapatkan selama melakukan penelitian ini. Peneliti menjelaskan bahwa responden berhak mengundurkan diri kapanpun. Apabila responden setuju, responden akan mengisi lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian

2. Autonomi

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa responden berhak menentukan pilihannya untuk mengikuti penelitian sebagai responden ataupun mengundurkan diri. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menentukan pilihannya.

3. *Confidentiality*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan

prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keutamaan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

5. *Beneficence & non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

